

**KEDUDUKAN HAK KEPERDATAAN PEREMPUAN
DI LINGKUNGAN KOMUNITAS MASYARAKAT TIONGHOA
BERDASARKAN PERSPEKTIF JENDER
(Studi Kasus di Kelurahan Jagalan, Semarang Tengah)**

TESIS

**Dajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 2 Magister Hukum
Konsentrasi Profesi Advokat**



| | |
|--------------|---------------|
| PERPUSTAKAAN | |
| NO. INV : | 018/S2/MPA/C1 |
| TGL : | 13/04'12 |
| PARAF : | Wf |

Oleh :

NAMA : PAULA YULIANI

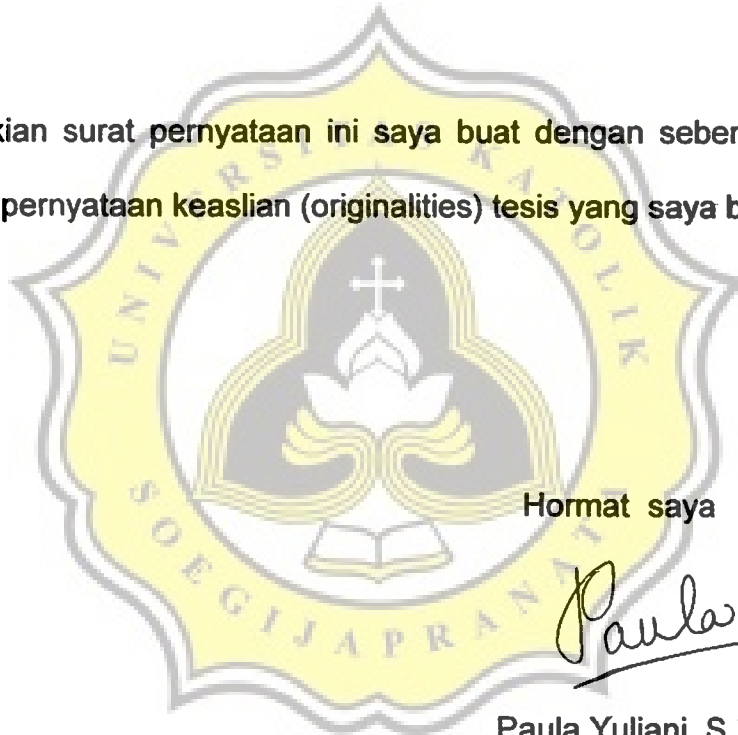
NIM : 04.93.0039

**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER HUKUM PROFESI ADVOKAT
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2007**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteran di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalities) tesis yang saya buat.



Hormat saya

Paula

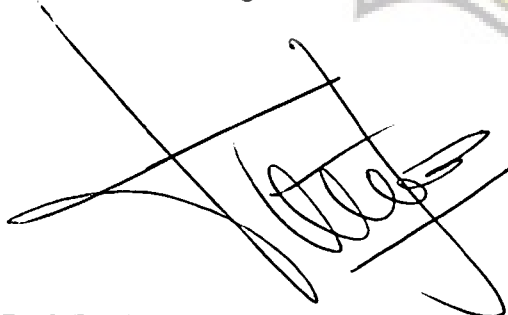
Paula Yuliani, S.H.

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEDUDUKAN HAK KEPERDATAAN PEREMPUAN DI
LINGKUNGAN KOMUNITAS MASYARAKAT TIONGHOA
BERDASARKAN PERSPEKTIF JENDER
(Studi Kasus di Kelurahan Jagalan, Semarang Tengah)**



Pembimbing Utama



Prof. Dr. Agnes Widanti S, S.H., C.N.

tanggal 2 Juli 2007



UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

PROGRAM MAGISTER HUKUM
KONSENTRASI PROFESI ADVOKAT
Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429
e-mail : unika@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : PAULA YULIANI

Nim : 04.93.0039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : Senin, 23 Juli 2007

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN (.....)
2. Endang Wahyati Y. SH.MH (.....)
3. B. Resti Nurhayati, SH.MHum (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kosentrasi Profesi Advokat.

Pada tanggal : Senin, 23 Juli 2007



Dr. A. Widanti S, SH. CN
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul : **“KEDUDUKAN HAK KEPERDATAAN PEREMPUAN DI LINGKUNGAN KOMUNITAS MASYARAKAT TIONGHOA BERDASARKAN PERSPEKTIF JENDER (Studi Kasus di Kelurahan Jagalan, Semarang Tengah)”**.

Tujuan penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam kedudukan hak keperdataan perempuan di lingkungan komunitas masyarakat Tionghoa berdasarkan perspektif jender. Dengan mengetahui kedudukan itu maka diharapkan memberi manfaat bagi perempuan Tionghoa dalam menghadapi kemajuan jaman sekarang ini juga diharapkan bahwa semua perempuan Tionghoa harus dapat mengikuti kemajuan itu sehingga mau belajar tanpa adanya suatu tekanan dari pihak manapun dan mempunyai hak yang sama dengan laki - laki Tionghoa. Semua perempuan Tionghoa di Indonesia ini harus mengikuti kemajuan itu untuk negara Indonesia ini.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan memenuhi syarat - syarat guna menyelesaikan pendidikan di program Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat pada program pendidikan Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

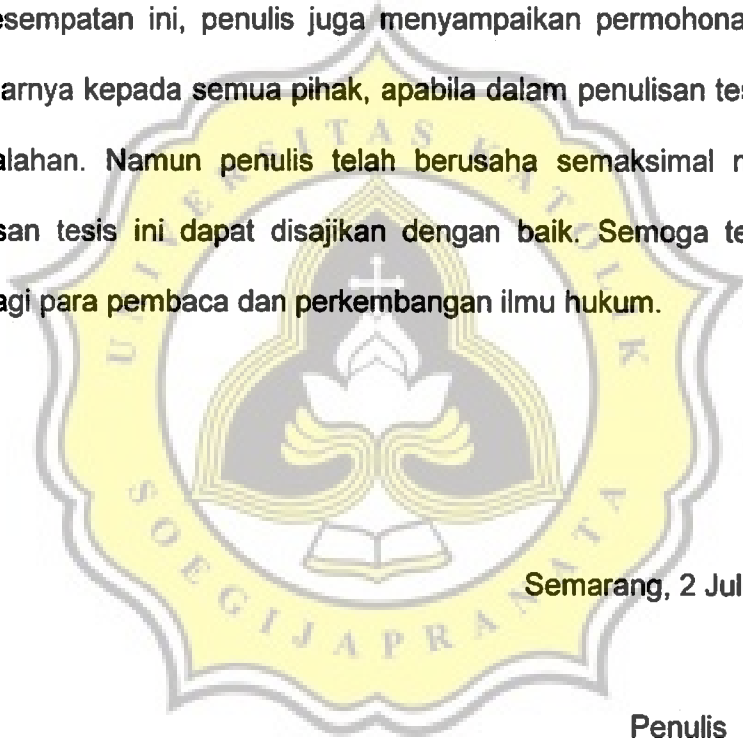
Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dalam bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka menerima saran dan kritik dari pihak - pihak yang menaruh perhatian untuk kesempurnaan tesis ini.

terima kasih buat kebersamaan, motivasi dan segala kenangan
indahny : " You are my special friend ".

9. Teman - teman di Legio Mariae Annuntiatio, Paroki Kebon Dalem,
Semarang.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu - persatu namanya
yang telah menolong penulis dalam memberikan dorongan, semangat,
bimbingan dan doa dalam menyelesaikan tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang
sebesar - besarnya kepada semua pihak, apabila dalam penulisan tesis ini banyak
terdapat kesalahan. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar
dalam penulisan tesis ini dapat disajikan dengan baik. Semoga tesis ini dapat
bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu hukum.



Semarang, 2 Juli 2007

Penulis

ABSTRACT

THE STATUS OF WOMAN CIVIL RIGHT IN THE TIONGHOA COMMUNITY BASED ON GENDER PERSPECTIVE (Case Research at Kelurahan Jagalan, Semarang Tengah)

The people of Tionghoa who lived in Indonesia come from the land of Tiongkok that went to all of region South East Asia to get a good live than their country because the country still was uproar so make the variety of turbulence and citizenry revolution in any where without the China government can to controlling.

The life of Tionghoa citizenry in Indonesia still have the quality gender bias so it causes the variety of problem that has aim for difference between man and woman in the living day. The difference of gender has made Tionghoa woman demanded to the similarity of gender between man and woman in all of thing without except because the Tionghoa woman was capable too like the man do for their live.

Moreover The Tionghoa people who live in Indonesia have been Indonesian people so they were born automatically. They don't need again Indonesian citizen of Tiongkok of generation because they have been joined become one part that can not be separate from Indonesian native in nation and state of intact Indonesia.

So the perspective of gender or the equality of gender in the community of Tionghoa is more principally than other, so it can make the citizenry is realize about the gender in the nation and state living in Indonesia, because Indonesian people recognize about the civil right each citizen that is arranged in *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP)*.

Key words: the status of civil right woman, Tionghoa woman, Tionghoa community, gender perspective, *Kitab Undang-Undang Perdata (KHUP)*

ABSTRAKSI

KEDUDUKAN HAK KEPERDATAAN PEREMPUAN DI LINGKUNGAN KOMUNITAS MASYARAKAT TIONGHOA BERDASARKAN PERSPEKTIF JENDER (Studi Kasus di Kelurahan Jagalan, Semarang Tengah)

Orang - orang Tionghoa yang ada di Indonesia asalnya dari negara Cina Daratan yang pergi merantau ke seluruh kawasan Asia Tenggara untuk mencari kehidupan yang lebih baik lagi dari pada saat di negara mereka sendiri waktu itu, karena keadaan di sana sendiri saat itu sedang kacau - balau tak terkendalikan sehingga menimbulkan berbagai macam pergolakan dan revolusi rakyat terjadi di mana - mana tanpa pemerintah Cina bisa mengaturnya.

Kehidupan masyarakat Tionghoa di Indonesia selama ini masih bersifat bias jender sehingga menimbulkan berbagai macam persoalan yang mengarah pada perbedaan jender antara laki - laki Tionghoa dan perempuan Tionghoa di dalam kehidupan mereka sehari - harinya. Perbedaan jender ini telah membuat perempuan Tionghoa menuntut persamaan jender antara mereka dalam segala hal karena perempuan Tionghoa merasa mampu berbuat lebih untuk hidup dan keluarganya seperti apa yang telah diperbuat oleh kaum laki - laki Tionghoa dalam hidupnya.

Apalagi sekarang ini orang - orang Tionghoa yang ada di Indonesia telah menjadi warganegara Indonesia secara otomatis begitu ia dilahirkan, sehingga tidak diperlukan lagi embel - embel warganegara kelas dua atau warganegara Indonesia Keturunan Cina karena mereka ini telah berbaur menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penduduk asli Indonesia dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia seutuhnya.

Oleh sebab itu maka perspektif jender atau persamaan jender di dalam lingkungan komunitas masyarakat Tionghoa lebih diutamakan dari pada yang lainnya, agar terciptalah sebuah masyarakat yang sadar akan jender di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, karena bangsa Indonesia mengakui hak keperdataan setiap warganegaranya seperti yang diatur dalam Kitab Undang - Undang Hukum Perdata (KUHP).

Kata kunci : hak keperdataan perempuan, Kitab Undang - Undang Hukum Perdata, masyarakat Tionghoa, perspektif jender.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAKSI | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II KERANGKA PEMIKIRAN | 8 |
| A. Tinjauan Umum Kedudukan Hak Keperdataan Perempuan di Lingkungan Komunitas Masyarakat Tionghoa Berdasarkan Perspektif Jender | 8 |
| B. Tinjauan Umum tentang tanggapan para Perempuan Komunitas Tionghoa terhadap Kedudukan Hak Keperdataan Perempuan Berdasarkan Perspektif Jender | 34 |
| C. Tinjauan Umum tentang Tanggapan Masyarakat Tionghoa di Lingkungan Komunitas Tionghoa terhadap Kedudukan Hak Keperdataan Perempuan Berdasarkan Perspektif Jender | 34 |
| D. Pengertian Pewarisan Menurut KUHP Perdata..... | 40 |

| | | |
|----------------|--|------------|
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 45 |
| | A. Metode Pendekatan..... | 47 |
| | B. Spesifikasi Penelitian..... | 47 |
| | C. Metode Penarikan Sampel..... | 48 |
| | D. Metode Pengumpulan Data | 50 |
| | E. Metode Penyajian Data..... | 51 |
| | F. Metode Analisa Data | 52 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |
| | A. Tinjauan Umum Tentang Kedudukan Perempuan Tionghoa di Indonesia | 53 |
| | B. Tanggapan para Perempuan Komunitas Tionghoa Terhadap Kedudukan Hukum Perempuan Berdasarkan Jender | 64 |
| | C. Tanggapan Masyarakat Tionghoa di Lingkungan Komunitas Tionghoa Terhadap Kedudukan Hak Keperdataan Perempuan Berdasarkan Perspektif Jender | 98 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 114 |
| | A. Kesimpulan..... | 114 |
| | B. Saran..... | 116 |

DAFTAR PUSTAKA